



## Pengaruh Kapabilitas Kewirausahaan dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro di Surabaya

Rohmatul Farohah Kholison<sup>\*1)</sup>, Nurherlina<sup>2)</sup>, Disca Aprilinda Cipto<sup>3)</sup>, Imron Mawardi<sup>4)</sup>  
Universitas Airlangga<sup>1,2,3,4</sup>

Email: rohmatul.farohah.kholison-2023@feb.unair.ac.id\*

### ABSTRACT

*Micro-enterprises currently face challenges to survive and achieve their desires through appropriate adjustments. Business sustainability depends on good entrepreneurial capabilities and adequate digital literacy. This study aims to identify the relationship between entrepreneurial capabilities and digital literacy with the desires of micro-enterprises in Surabaya. The research method used in this study is quantitative with a purposive sampling technique. This study involved 55 micro-enterprises in Surabaya. The results of the analysis show that entrepreneurial capabilities have a very strong and positive influence on the desires of micro-enterprises with a path coefficient of 0.588, a statistical T value of 5.398, and a P value of 0.000. Digital literacy also has a significant positive influence, although it does not have entrepreneurial capabilities, with a path coefficient of 0.279, a statistical T value of 2.599, and a P value of 0.009. These results support the hypothesis that increasing entrepreneurial capabilities and digital literacy contribute positively to the desires of micro-enterprises. Based on these results, future policy suggestions include intensive training in digital security development and education programs and strengthening policies that support the economic performance and social responsibility of micro-enterprises. The implementation of these recommendations is expected to improve entrepreneurial capabilities and digital literacy, which ultimately increases the desire for micro-businesses in Surabaya.*

**Keywords:** *entrepreneurial capability, digital literacy, business sustainability.*

### ABSTRAK

*Usaha mikro saat ini menghadapi tantangan untuk bertahan dan mencapai keberlanjutan melalui penyesuaian yang tepat. Keberlanjutan usaha bergantung pada kapabilitas kewirausahaan yang baik serta literasi digital yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital terhadap keberlanjutan usaha mikro di Surabaya. Menggunakan metode kuantitatif dengan purposive sampling, penelitian ini melibatkan 55 pelaku usaha mikro di Surabaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kapabilitas kewirausahaan memiliki pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap keberlanjutan usaha mikro dengan koefisien jalur sebesar 0.588, nilai T statistics 5.398, dan P values 0.000. Literasi digital juga memiliki pengaruh positif yang signifikan, meskipun tidak sekuat kapabilitas kewirausahaan, dengan koefisien jalur sebesar 0.279, nilai T statistics 2.599, dan P values 0.009. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa peningkatan kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital berkontribusi positif terhadap keberlanjutan usaha mikro. Berdasarkan hasil ini, saran kebijakan masa mendatang mencakup pengembangan program pelatihan intensif dan edukasi keamanan digital serta penguatan kebijakan yang mendukung kinerja ekonomi dan tanggung jawab sosial usaha mikro. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital, yang pada akhirnya meningkatkan keberlanjutan usaha mikro di Surabaya.*

**Kata Kunci:** *kapabilitas kewirausahaan, literasi digital, keberlanjutan usaha*

## PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro merupakan jenis usaha mengglobal di semua negara (Sordi et al., 2024) dan sebagai bagian integral penggerak kemajuan perekonomian global (Astuty et al., 2024) dalam proses kewirausahaan berbeda dengan perusahaan besar. Namun, dalam kegiatan kewirausahaan seringkali mengalami situasi tidak berkelanjutan, tetapi apabila ditinjau dari keberadaan Usaha Mikro memberikan kontribusi signifikan terhadap dampak sosial dan perubahan kondisi lingkungan di seluruh dunia (Astuty et al., 2024; Dirie et al., 2023). Kejadian tersebut membuat usaha mikro kecil tidak hanya dituntut bertahan, juga dituntut mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang dengan cara melakukan penyesuaian bisnis dengan berpacu kondisi era saat ini. Menurut Phiphop Somwethee et.al (2023) penelitiannya mengungkapkan usaha mikro menghadapi sejumlah tantangan dan risiko untuk merespon secara efektif dan efisien berbagai situasi sosial. Berbagai tantangan dialami usaha mikro diantaranya peran kepemimpinan dan manajemen, pembelajaran dan analisis aktif menangkap peluang pasar yang berkaitan pemasaran digital, gairah dan prestasi (Astuty et al., 2024; Somwethee et al., 2023). Terlebih lagi di era-21 ini terjadi perkembangan ekonomi digital yang secara universal diakses masyarakat sehingga menjadikan usaha mikro berjuang bersaing di pasar menghadapi perubahan secara cepat dan dinamis. Ketika dalam kondisi tersebut, tidak memungkinkan usaha mikro berada pada tingkatan sukses disebabkan berbagai hambatan dan tantangan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki masih sangat terbatas (Ansong & Boateng, 2019; Chen et al., 2021)

Tinjauan kondisi tersebut dinilai membuat usaha mikro menjadi lambat dalam merespon perkembangan bisnis, jika dibandingkan dengan perusahaan atau sektor bisnis lainnya. Berbagai upaya mengatasi permasalahan terjadi pada Usaha Mikro dengan cara memfokuskan terhadap aspek keberlanjutan usaha yang mendorong kemampuan unggul persaingan kompetitif, menciptakan inovasi layanan, produk, dan proses (Faroque et al., 2021). Ditinjau dari perkembangan beberapa tahun terakhir hingga saat ini, konsep penerapan keberlanjutan kewirausahaan terus mengalami perubahan kemajuan dari penerapan konsep 3P; *people, profit dan planet* (Heizer et al., 2020) menjadi konsep kewirausahaan penerapan berkelanjutan di tingkat global, nasional, regional, korporasi, maupun sektor usaha mikro harus berorientasi mencapai kinerja jangka panjang sebagai sebuah bagian terpenting dalam sektor bisnis. Apabila sektor Usaha Mikro tidak mengelola dengan baik bisnis yang dimiliki menyebabkan bisnis cenderung bergerak di tempat dan tidak memiliki arah jelas, sehingga mengarah pada kebangkrutan dan penutupan usaha (Puspaningtyas, 2017). Kondisi ini menjadi tantangan serius usaha mikro melakukan prioritas penciptaan produk inovatif, pemberian layanan terbaik, konservasi alam, menangkap peluang baru abad ke-21 ini dalam konsep keberlanjutan usaha untuk memberikan keuntungan ekonomi dan non-ekonomi terhadap semua pihak (Astuty et al., 2024; Saluja, 2023).

Konsep keberlanjutan menekankan pada indikator utama melakukan pengukuran kinerja usaha atau bisnis (Razzaque et al., 2023). Teori kinerja berkelanjutan menyatakan

keberlanjutan menggambarkan bentuk perekonomian dan masyarakat dapat bertahan lama dalam skala global (Widyani et al., 2020). Penelitian Phiphop Somwethee, et.al (2023) menggunakan konsep keberlanjutan pada kapabilitas kewirausahaan usaha mikro yang ditinjau dan dinilai dari kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk menilai seberapa jauh Usaha Mikro mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis, juga fokus pada penilaian bagaimana usaha mikro bekerja dalam kegiatan analisis teknik dan strategi, kemampuan integrasi dan koordinasi di lingkungan bisnis, dan kemampuan membuat penyesuaian transformasi teknologi secara cepat dan dinamis yang selama ini menjadi tantangan pembentukan, pertumbuhan dan keberlanjutan Usaha Mikro menjadi sebagai komunikasi kepada masyarakat luas memperkenalkan produk usaha yang dimiliki (Ansong & Boateng, 2019; Chen et al., 2021; Edward et al., 2023). Menurut penelitian (Setiawan et al., 2021) terdapat urgensi mendorong usaha mikro untuk bertransformasi dari bisnis konvensional menjadi bisnis digital menggunakan berbagai platform digital, karena perkembangan teknologi digital yang terus berkembang cepat.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kajian penelitian terdahulu, selanjutnya peneliti melakukan kajian penelitian mendalam yang berfokus menjelaskan analisis pengaruh kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital terhadap keberlanjutan usaha mikro di Surabaya. Penelitian ini menggunakan Indikator penelitian, pertama ditinjau dari analisis indikator kapabilitas kewirausahaan meliputi kepemimpinan dan manajemen, pembelajaran aktif dan analisis, semangat dan prestasi diri (Somwethee et al., 2023). Kedua ditinjau dari analisis indikator literasi digital meliputi informasi dan literasi data, komunikasi dan kolaborasi, keamanan, pemecahan masalah melalui teknologi digital (UNESCO, 2018). Selanjutnya, analisis aspek keberlanjutan usaha ditinjau dari kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan (Beik et al., 2024).

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya; pertama menilai analisis pengaruh kapabilitas kewirausahaan dan adopsi literasi digital usaha mikro Surabaya. Kedua, memberikan kerangka strategis dalam rencana ketahanan bisnis unit usaha mikro dari berbagai tinjauan literatur. Sehingga, studi penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi apakah kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro Surabaya tetapi juga menjelaskan strategi ketahanan bisnis sebagai faktor kunci keberlanjutan bisnis usaha mikro. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dimana pemerintah dan lembaga keuangan tidak hanya fokus di perusahaan besar tetapi juga berfokus di sektor unit usaha mikro yang keberadaanya di setiap wilayah memiliki beragam ukuran kondisi berbeda yang kedepannya diharapkan mengembangkan langkah konkrit nyata mendukung keberlanjutan unit usaha mikro di setiap kondisi sosial ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif sebagai penelitian berpusat pada pengukuran dan analisis data dalam bentuk angka atau statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel dan menilai seberapa kuat data mendukung hipotesis yang diajukan. (Hardani et al., 2020). Berdasarkan sifatnya, penelitian

ini mengadopsi desain penelitian bersifat kausalitas untuk mengidentifikasi dampak satu variabel atau lebih terhadap variabel tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, penting untuk menetapkan populasi dan sampel penelitian. Populasi adalah keseluruhan kelompok yang menjadi objek penelitian, yang dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro di Surabaya. Sementara itu, sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi tersebut (Agustianti et al., 2022).

Dalam penelitian ini, teknik untuk menentukan ukuran sampel menggunakan Rumus Hair et al., terutama ketika ukuran populasi belum pasti. Rudani & Azmi (2023) mengutip Hair et al. yang menjelaskan bahwa jika ukuran sampel terlalu besar, disarankan untuk menggunakan ukuran sampel minimum sebanyak 5-10 observasi per parameter yang diestimasi. Berdasarkan pendapat ini, minimal sampel yang diperlukan adalah 50 orang (10 indikator penelitian dikali 5). Pada penelitian ini, penulis melibatkan 55 pelaku usaha mikro di Surabaya sebagai sampel. *Purposive sampling* dipilih dalam penelitian ini sebagai metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu dengan tujuan mengumpulkan sampel yang memiliki atribut atau karakteristik yang diinginkan oleh penelitian (Agustianti et al., 2022).

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro di Surabaya yang telah menjalankan usaha minimal enam bulan untuk melihat bagaimana keberlanjutan usahanya. Sebaran profil responden terdiri dari jenis usaha, lama usaha, dan pendapatan setiap hari yang diperoleh usaha Mikro di Surabaya untuk mendapatkan jawaban beragam yang mencerminkan populasi dalam penelitian ini. Selanjutnya, analisis pada indikator dan instrumen penelitian yang telah diadopsi dari penelitian sebelumnya. Konstruksi pertama dari penelitian ini adalah kapabilitas kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha mikro di Surabaya dengan melibatkan indikator *Leadership and Management, Active Learning and Analysis*, dan *Passion and Self-Achievement* (Somwethee et al., 2023). Konstruksi kedua yaitu literasi digital pelaku usaha mikro di Surabaya dengan melibatkan *indikator information & data literacy, communication & collaboration, safety*, serta *problem solving* (UNESCO, 2018). Kemudian konstruksi ketiga yaitu keberlanjutan usaha mikro di Surabaya dengan melibatkan indikator *economic performance, social performance, environment performance* (Beik et al., 2024). Pernyataan penelitian ini diukur menggunakan skala Likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Data yang dikumpulkan dari 55 responden melalui kuesioner kemudian dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS). Analisis dilakukan dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0, yang memungkinkan peneliti untuk membangun dan menguji model pengukuran serta model struktural.

Penelitian ini menggunakan model pengukuran untuk menilai keandalan konstruk dengan memeriksa hasil *Cronbach's Alpha*, *Average Variance Extracted (AVE)*, dan *Composite reliability*. Untuk variabel kapabilitas kewirausahaan, nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0.612, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang memadai di antara item-item yang diukur. Nilai AVE untuk variabel ini adalah 0.564, yang mengindikasikan bahwa lebih dari setengah varians dari indikatornya dijelaskan oleh konstruk tersebut. Nilai *Composite Reliability* adalah 0.792, menunjukkan reliabilitas yang baik dalam mengukur konstruk

kapabilitas kewirausahaan.

Pada variabel literasi digital, nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0.905, menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik di antara item-item dalam variabel ini. Nilai AVE untuk literasi digital adalah 0.777, menunjukkan validitas konvergen yang baik karena konstruk ini menjelaskan sebagian besar varians dari indikatornya. Nilai Composite Reliability sebesar 0.933 menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini sangat andal dalam mengukur konstruk literasi digital.

Variabel keberlanjutan usaha menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.742, mengindikasikan konsistensi internal yang baik di antara item-item yang diukur. Nilai AVE untuk variabel ini adalah 0.660, yang menunjukkan bahwa konstruk tersebut menjelaskan lebih dari setengah varians dari indikatornya. Nilai Composite Reliability untuk keberlanjutan usaha adalah 0.853, menunjukkan reliabilitas yang tinggi dalam mengukur konstruk ini.

Secara keseluruhan, instrumen penelitian ini menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik untuk mengevaluasi pengaruh kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital terhadap keberlanjutan usaha mikro di Surabaya. Hasil analisis menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi batas minimum yang disyaratkan, yaitu > 0,6 yang menandakan reliabilitas yang memadai (Fadilah et al., 2022). Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga melampaui minimal 0,5 menunjukkan konvergensi yang memadai. *Composite reliability* juga diperhatikan untuk memeriksa konsistensi internal instrumen yang digunakan, dengan nilai yang harus lebih dari 0,7 untuk memastikan reliabilitas dan konsistensi internal skala.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah memastikan reliabilitas dan validitas penelitian melalui model pengukuran, peneliti melanjutkan dengan menganalisis model struktural untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel yang dibahas. Analisis ini dilakukan dengan meneliti hubungan parsial antara kapabilitas kewirausahaan, literasi digital, dan keberlanjutan usaha. Hasil analisis jalur dalam penelitian ini dapat dilihat pada data tabel 1, sebagai berikut:

**Tabel 1. Path Coefficient**

	Original Sample (O)	T Statistics ( O STDEV)	P Values	Hasil
Kapabilitas Kewirausahaan - > Keberlanjutan Usaha	0.588	5.398	0.000	H1 Diterima
Literasi Digital -> Keberlanjutan Usaha	0.279	2.599	0.009	H1 Diterima

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan SmartPLS4**

**Pengaruh Kapabilitas Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro**

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa kapabilitas kewirausahaan memiliki

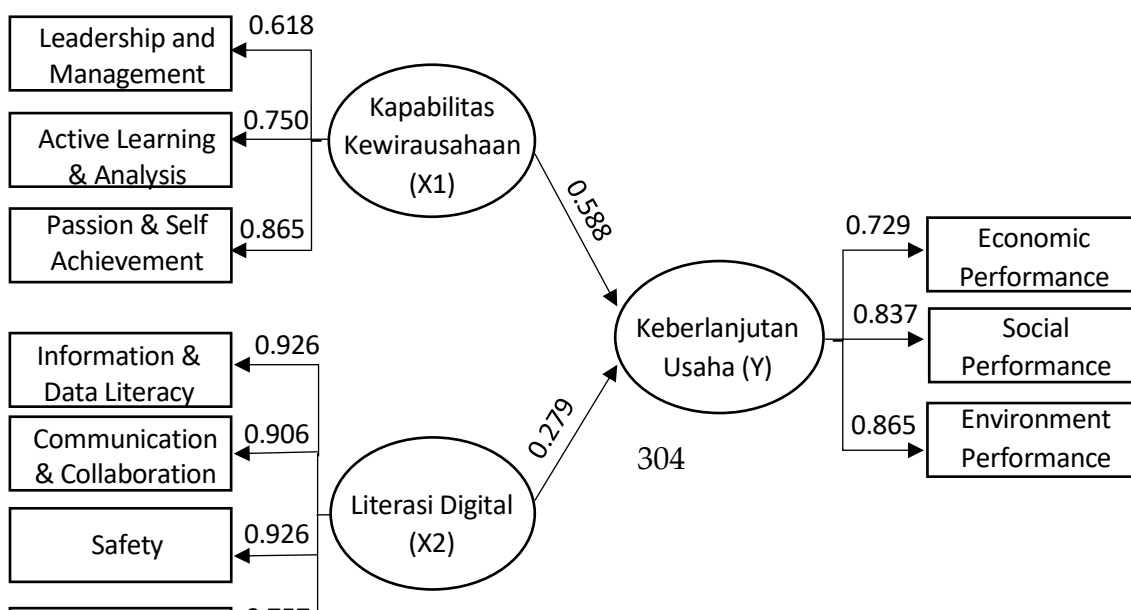
pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro di Surabaya dengan nilai yang diperoleh yaitu  $\beta=0.588$ , p value 0.000 atau  $<0.05$ . Hasil ini mendukung temuan penelitian Somweethee et al. (2023) yang menemukan dampak positif dari kapabilitas kewirausahaan terhadap kinerja organisasi berkelanjutan. Salaheldeen & Battour (Salaheldeen & Battour, 2023) juga menyatakan bahwa kapabilitas inovasi pengusaha juga menentukan keberhasilan kewirausahaan halal pada pengusaha halal di Malaysia. Hal ini juga sejalan dengan Taleb et al. (2023) bahwa kemampuan inovasi pelaku usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha mikro. Indikator *leadership & management* pada variabel kapabilitas kewirausahaan memiliki dampak positif signifikan terhadap keberlanjutan usaha (Suriyankietkaew, 2023). Orientasi kewirausahaan yang kuat dalam kapabilitas kewirausahaan juga sangat menentukan keberhasilan kinerja usaha kecil menengah yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akomea et al., 2023)

**Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro**

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro di Surabaya dengan nilai yang diperoleh yaitu  $\beta=0.279$ , dengan p value 0.009 atau  $<0.05$ . Penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Suryono (2023) juga menemukan adanya hubungan positif literasi digital terhadap keberlanjutan bisnis UMKM berbasis digital. Alzayani et al. (2024) dalam penelitiannya juga menemukan hasil sama bahwa *smart technology* berpengaruh positif terhadap profibilitas usaha mikro dan kecil. Pengadopsian teknologi untuk industri juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan berkelanjutan dan ketangkasan organisasi pada usaha kecil menengah di bidang manufaktur Malaysia (Hossain et al., 2023). Al-Mutawa et al. (2023) dalam penelitian juga menyebutkan bahwa digital teknologi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha kecil menengah.

Kedua variabel independen, yaitu kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Dengan nilai koefisien jalur yang positif, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital akan meningkatkan keberlanjutan usaha. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Aulia et al., (2021) yang menyatakan bahwa literasi kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha pedagang pakaian di kabupaten Bantaeng.

**Gambar 1. Hasil Model Struktural**



**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan SmartPLS4**

Selain itu, hasil model struktural menunjukkan bahwa kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital memiliki peran penting dalam keberlanjutan usaha. Kapabilitas kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti *leadership and management*, *active learning and analysis*, serta *passion and self-achievement*. Faktor-faktor ini masing-masing memiliki kontribusi yang signifikan, dengan *active learning and analysis* (0.750) dan *passion and self-achievement* (0.865) yang menunjukkan pengaruh paling kuat. Di sisi lain, literasi digital mencakup kemampuan mengelola *information & data literacy*, *communication & collaboration*, *safety*, serta *problem solving*, dengan literasi data (0.926) dan keamanan (0.926) menjadi faktor yang paling dominan. Model ini mengungkap bahwa kapabilitas kewirausahaan (0.588) lebih besar dibandingkan dengan literasi digital (0.279). Namun, kedua aspek ini tetap berkontribusi positif terhadap keberlanjutan usaha. Dalam keberlanjutan usaha itu sendiri, kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan indikator yang penting, dengan kinerja social (0.837) dan lingkungan (0.865) menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, menyoroti dua faktor penting yaitu penggabungan kapabilitas dan digitalisasi untuk keberlanjutan bisnis usaha mikro Surabaya sebagai pendorong dasar penciptaan nilai inovasi dan mengantisipasi kondisi krisis ekonomi di masa depan. Hal ini sejalan penelitian Sharif et al (2024), Huang et al (2022), Treviño & Cantú (2020) bahwa keberlanjutan usaha salah satunya dinilai dari penggabungan pengelolaan sumber daya, kapabilitas dinamis, digitalisasi untuk meningkatkan kinerja inovasi peluang bisnis yang sangat mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil. Adanya penyelarasan kapabilitas diperoleh dari pengetahuan internal dan eksternal, dan menjadi penilaian penting untuk meningkatkan keunggulan bisnis berkelanjutan, menghasilkan, memperluas dan mengadaptasi sumber daya melalui ketahanan kepemimpinan dan manajemen (Ismail, 2023); (Dzhengiz & Niesten, 2020), aktif pembelajaran dan analisis (Battour et al, 2021); (Shahzad et al, 2020), sehingga mendorong praktik prestasi bisnis melalui kemampuan kolaboratif yang secara keseluruhan menghasilkan hasil bisnis lebih signifikan.

Studi empiris strategi dan kinerja pemasaran usaha mikro dengan mengkaitkan kapabilitas manajerial, daya tanggap, reaktif, proaktif, inovatif dan pemasaran menggunakan digital teknologi merupakan faktor kunci posisi keberlanjutan bisnis usaha mikro (Wu et al., 2024) (Varadarajan et al., 2022) (Yunis et al., 2018) (Bayer et al., 2020) (Pedada et al., 2020) sehingga membantu memperjelas posisi bisnis usaha mikro di tren pasar dan preferensi pelanggan dari penggunaan media teknologi untuk memperkuat kinerja dan keberadaan

bisnis usaha mikro, dengan menerapkan:

Tahapan pertama yang harus dimiliki pelaku usaha mikro kecil adalah kepemimpinan terdiri dari kemampuan mengumpulkan, mengelola dan menyerap sumber daya bisnis. Menurut Shin & Park (2021) mengungkapkan praktik ketahanan kepemimpinan memiliki peran meningkatkan kapabilitas bisnis, arah dan stabilitas keberlanjutan usaha jangka panjang. Dengan kata lain, pelaku bisnis yang memiliki daya tanggap mengidentifikasi risiko dan ketidakpastian (seperti kondisi perekonomian saat Pandemi Covid-19) akan melakukan perlawanan terhadap kesulitan dan melakukan proses adaptasi belajar. Kemampuan pelaku bisnis tersebut bertujuan menghasilkan kesiapan sumber daya, kemampuan yang lebih baik dengan cara melakukan proses evaluasi, mempersiapkan dan mengelola ketersediaan sumber daya bisnis. Penelitian Apasrawirote & Yawised (2024) menguraikan hasil tinjauan UMKM di Thailand membangun ketahanan dan mengantisipasi munculnya resesi ekonomi, bencana dan pandemi dengan cara menerapkan digital teknologi (literasi digital) menghasilkan inovasi yang lebih intens dan cepat, mendesain ulang model bisnis lebih efisien dan inovatif, dan memitigasi resiko.

Tahapan kedua adalah reaktifitas sebagai kemampuan penyesuaian perilaku bisnis terhadap situasi dan lingkungan. Yawised et al (2024) melakukan kajian penelitian yang berfokus menguraikan kemampuan reaktifitas harus dimiliki oleh pelaku bisnis usaha mikro karena dinilai sebagai ruang pembelajaran dan penyerapan adopsi pengetahuan teknologi baru untuk proses adaptasi tren pasar dengan cara pembelajaran penerapan modul dasar untuk menerapkan teknologi dalam usaha bisnis jika dibandingkan ketika harus membuat dan menyusun produk dari awal. Tingkat kemampuan adaptasi usaha mikro kecil adalah

Tahapan ketiga adalah proaktif dan responsif, dinilai sebagai kemampuan strategi keberlanjutan jangka panjang (Al-Omouh et al., 2020) (Apasrawirote & Yawised, 2024) dianggap sebagai memahami permintaan konsumen secara efektif dan efisien. Akibatnya pelaku usaha mikro kecil dituntut mengevaluasi peluang, manfaat dan risiko, mengalokasikan sumber daya untuk memastikan usaha yang dimiliki siap menghadapi gangguan keadaan darurat seperti insiden bencana di masa depan. Bentuk keterlibatan aktif, salah satunya mengikuti perkembangan proses pembelajaran di beberapa jaringan komunitas dan platform membantu meningkatkan, mengantisipasi kegagalan usaha, pembentukan jaringan strategis dan positioning usaha mikro di masyarakat (Veiga et al., 2024) (Siaw & Okorie, 2022).

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti keberadaan peran pemerintah dan lembaga sebagai tulang punggung kewirausahaan dengan cara memberikan akses layanan pembinaan peningkatan kapabilitas dan literasi penerapan platform media teknologi untuk menjangkau semua pelaku usaha mikro, dan pemberian insentif berupa kredit pajak dan subsidi kepada unit usaha mikro yang memiliki kemampuan daya tanggap, reaktif, proaktif terhadap orientasi penyerapan ramah lingkungan (Jin & Lee, 2020) (Mady et al., 2023). Oleh karena itu, keberadaan peran pemerintah dan lembaga menjadi faktor penting keberlanjutan unit usaha mikro melalui dukungan kolaboratif lembaga LSM, badan pengatur, Kementerian Teknologi informasi dan Komunikasi, dan organisasi sektor swasta untuk merumuskan dan



memberlakukan kebijakan startegis usaha mikro. Penelitian Parra-Sánchez & Talero-Sarmiento (2023) dan Suaheh Khatk et al (2024) keberadaan peran pemerintah dinilai tidak hanya meningkatkan kemampuan daya tanggap, reaktif, proaktif pelaku bisnis usaha mikro, tetapi juga menstimulasi inovasi dan meningkatkan produktivitas media strategi pembangunan berkelanjutan di tengah berbagai kondisi ekonomi tidak menentu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro di Surabaya. Kapabilitas kewirausahaan menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap keberlanjutan usaha, dengan koefisien jalur sebesar 0.588, nilai T statistics 5.398, dan P values 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapabilitas kewirausahaan akan secara signifikan meningkatkan keberlanjutan usaha mikro. Selain itu, literasi digital juga terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro, meskipun pengaruhnya tidak sekuat kapabilitas kewirausahaan. Dengan koefisien jalur sebesar 0.279, nilai T statistics 2.599, dan P values 0.009, literasi digital tetap berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha mikro. Kedua variabel ini, kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital, terbukti sebagai faktor penting yang berkontribusi positif terhadap keberlanjutan usaha mikro di Surabaya. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian bahwa peningkatan kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital akan berkontribusi positif terhadap keberlanjutan usaha mikro. Faktor-faktor seperti kepemimpinan, pembelajaran aktif, dan gairah berperan signifikan dalam kapabilitas kewirausahaan, sementara literasi data dan keamanan adalah komponen utama dalam literasi digital.

Berdasarkan hasil ini, saran kebijakan di masa mendatang bagi pihak yang terkait yakni lebih fokus pada pengembangan program pelatihan yang intensif untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, manajemen, serta pembelajaran aktif bagi wirausahawan. Edukasi mengenai keamanan digital dan pelatihan teknologi berkelanjutan juga harus diperkuat. Kebijakan yang mendukung kinerja ekonomi usaha mikro serta mendorong tanggung jawab sosial dan praktik bisnis ramah lingkungan perlu diperluas. Implementasi dari rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas kewirausahaan dan literasi digital, yang pada akhirnya akan meningkatkan keberlanjutan usaha mikro di Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, & Meliana, I. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (1st ed.). CV. Tohhar Media.
- Akomea, S. Y., Agyapong, A., Ampah, G., & Osei, H. V. (2023). Entrepreneurial orientation , sustainability practices and performance of small and medium enterprises : evidence from an emerging economy. *International Journal of Productivity and Performance*, 72(9), 2629–2653. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-06-2021-0325>
- Al-mutawa, B., Mohammed, M., & Al, S. (2023). Impact of cloud computing as a digital technology on SMEs sustainability. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 34(1), 73–91. <https://doi.org/10.1108/CR-09-2022-0142>

- Al-Omoush, K. S., Simón-Moya, V., & Sendra-García, J. (2020). The Impact of Social Capital and Collaborative Knowledge Creation on E-Business Proactiveness and Organizational Agility in Responding to the COVID-19 Crisis. *Journal of Innovation and Knowledge*, 5(4), 279–288. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2020.10.002>
- Alzayani, F., & Mohammed, A. (2024). The impact of smart technologies on SMEs ' sustainability : the mediation e f f ect of sustainability strategy. *International Business Journal*, 34(1), 28–50. <https://doi.org/10.1108/CR-09-2022-0136>
- Amrita, N. D. A., Supartha, I. W. G., Giantari, I. G. A. K., & Ekawati, N. W. (2023). *Niat Menggunakan E-Money Berlandaskan Tri Kaya Parisudha: Konsep dan Aplikasi*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Ansong, E., & Boateng, R. (2019). Surviving in The Digital Era– Business Models of Digital Enterprises in a Developing Economy. *Digital Policy, Regulation And Governance*, 21(2), 164–178.
- Apasrawirote, D., & Yawised, K. (2024). The Emerging of Business Resilience Plans (BRPs) in Dealing with Business Turbulence. *Management Research Review*, 47(1), 141–161. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2022-0273>
- Astuty, E., Sudirman, I. D., & Aryanto, R. (2024). Sustainable Resilience Strategy: Unleash The Micro Businesses's Potential In The Digitalization And Sustainability Era. *Cogent Business & Management*, 11(1), 1–29.
- Battour, M., Barahma, M., & Al-Awlaqi, M. (2021). The Relationship Between HRM Strategies and Sustainable Competitive Advantage: Testing the Mediating Role of Strategic Agility. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su13095315>
- Bayer, E., Srinivasan, S., Riedl, E. J., & Skiera, B. (2020). The Impact of Online Display Advertising and Paid Search Advertising Relative to Offline Advertising on Firm Performance and Firm Value. *International Journal of Research in Marketing*, 37(4), 789–804. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2020.02.002>
- Beik, I. S., Arsyianti, L. D., & Permatasari, N. (2024). Analysis on the Determinant of Millennials' Zakat Payment Through Digital Platform in Indonesia: a Multinomial Logistic Approach. *Journal of Islamic Marketing*, 15(2), 541–572.
- Chen, C.-L., Lin, Y.-C., Chen, W.-H., Pandia, H., & Chao, C.-F. (2021). Role of Government to Enhance Digital Transformation in Small Service Business. *Sustainability*, 13(3), 2–24.
- Dirie, K. A., Alam, M. M., & Maamor, S. (2023). Islamic Social Finance for Achieving Sustainable Development Goals: a Systematic Literature Review and Future Research Agenda. *International Journal of Ethics and Systems*, 1–23.
- Dzhengiz, T., & Niesten, E. (2020). Competences for Environmental Sustainability: A Systematic Review on the Impact of Absorptive Capacity and Capabilities. *Journal of Business Ethics*, 162(4), 881–906. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04360-z>
- Edward, E., Chairunnisa, F., & Perdana Siregar, A. (2023). Digitalpreneur Competency Model and Digital Literacy on MSME Business Performance in Jambi Province. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(3), 473–482.
- Fadilah, N., Aliah, N., & Lubis, H. P. (2022). *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap*

Kinerja UMKM. CV. Pena Persada.

- Faroque, A. R., Kuivalainen, O., Ahmed, J. U., Rahman, M., Roy, H., Ali, M. Y., & Mostafiz, M. I. (2021). Performance implications of export assistance: the mediating role of export entrepreneurship. *International Marketing Review*, 38(6), 1370–1399. <https://doi.org/10.1108/IMR-07-2020-0141>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Principles of Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management, Global Edition* (11th ed.). Pearson Higher Education.
- Hossain, M. I., Kumar, J., Islam, M. T., & Valeri, M. (2023). The interplay among paradoxical technologies , organisational ambidexterity , strategic fl exibility and corporate sustainable performance in manufacturing SMEs of Malaysia. *European Business Review*. <https://doi.org/10.1108/EBR-04-2023-0109>
- Huang, L., Wang, C., Chin, T., Huang, J., & Cheng, X. (2022). Technological Knowledge Coupling and Green Innovation in Manufacturing Firms: Moderating Roles of Mimetic Pressure and Environmental Identity. *International Journal of Production Economics*, 248(February), 108482. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2022.108482>
- Ismail, I. J. (2023). I have to Apply this Strategy! Understanding the Mediating Effect of Digitalization on Strategic Orientations and Sustainable Competitive Advantage Among Small Enterprises in Tanzania. *Management Matters*, 20(1), 53–73. <https://doi.org/10.1108/manm-01-2022-0019>
- Jin, S., & Lee, K. (2020). The Government R&D Funding and Management Performance: The Mediating Effect of Technology Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–13. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040094>
- Mady, K., Battour, M., Aboelimged, M., & Abdelkareem, R. S. (2023). Linking Internal Environmental Capabilities to Sustainable Competitive Advantage in Manufacturing SMEs: The Mediating Role of Eco-Innovation. *Journal of Cleaner Production*, 417(July), 137928. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.137928>
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(03), 4256–4271.
- Parra-Sánchez, D. T., & Talero-Sarmiento, L. H. (2023). Digital Transformation in Small and Medium Enterprises: a Scientometric Analysis. *Digital Transformation and Society*, 3(3), 257–276. <https://doi.org/10.1108/dts-06-2023-0048>
- Pedada, K., Arunachalam, S., & Dass, M. (2020). A Theoretical Model of the Formation and Dissolution of Emerging Market International Marketing Alliances. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 48(5), 826–847. <https://doi.org/10.1007/s11747-019-00641-1>
- Puspaningtyas, Z. (2017). Manfaat Literasi Keuangan Bagi Business Sustainability. *Seminar Nasional Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis VII*, 1–10.
- Razzaque, A., Lee, I., & Mangalaraj, G. (2023). The effect of Entrepreneurial Leadership Traits

- on Corporate Sustainable Development and Firm Performance: a Resource-Based View. *European Business Review*.
- Rudini, A., & Azmi, R. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. AE Publishing.
- Salaheldeen, M., & Battour, M. (2023). Fostering innovation capability and sustainable innovation in halal industry : the role of halal entrepreneurs ' success. *Journal of Islamic Marketing*, 15(3), 777–799. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2022-0323>
- Saluja, S. (2023). 13 An Analysis of MSMEs' Contributions to the Promotion of SDGs in India. *Sustainability, Green Management, and Performance of SMEs*, 227.
- Setiawan, T., Susetyo, D. P., & Pranajaya, E. (2021). Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Pelaku UMKM Sukabumi Pakidulan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1599–1606.
- Shahzad, M., Qu, Y., Zafar, A. U., Rehman, S. U., & Islam, T. (2020). Exploring the Influence of Knowledge Management Process on Corporate Sustainable Performance Through Green Innovation. *Journal of Knowledge Management*, 24(9), 2079–2106. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2019-0624>
- Sharif, S. M. F., Wang, W., Yang, N., Alghamdi, O., Kanwal, F., & Gebremariam, M. G. (2024). Sustaining SME Agility Through Knowledge Coupling, Business Process Digitization, and Innovation During Crisis. *Journal of Engineering and Technology Management - JET-M*, 71(January), 101802. <https://doi.org/10.1016/j.jengtecman.2024.101802>
- Shin, N., & Park, S. (2021). Supply Chain Leadership Driven Strategic Resilience Capabilities Management: A Leader-Member Exchange Perspective. *Journal of Business Research*, 122(September 2020), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.08.056>
- Siaw, C. A., & Okorie, C. (2022). Value Co-creation on Technology-Enabled Platforms for Business Model Responsiveness and Position Enhancement in Global Value Chains. *Strategic Change*, 31(1), 9–18. <https://doi.org/10.1002/jsc.2475>
- Somwethee, P., Aujirapongpan, S., & Ru-zhue, J. (2023). The influence of entrepreneurial capability and innovation capability on sustainable organization performance\_ Evidence of community enterprise in Thailand. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100082. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100082>
- Sordi, J. O. De, Nelson, R. E., Azevedo, M. C. de, Hashimoto, M., & Filho, R. C. (2024). Small Businesses are Not Necessarily “Small and Medium-Sized Enterprises. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 31(1), 1–30.
- Sualeh Khattak, M., Wu, Q., Ahmad, M., & Ullah, R. (2024). The Role of Managerial Competencies in Managing Resources for Sustainable Development Strategy in SMEs. *Social Responsibility Journal*, 20(7), 1317–1344. <https://doi.org/10.1108/SRJ-11-2023-0634>
- Suriyankietkaew, S. (2023). Effects of key leadership determinants on business sustainability in entrepreneurial enterprises. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 15(5), 885–909. <https://doi.org/10.1108/JEEE-05-2021-0187>
- Taleb, T. S. T., Hashim, N., & Zakaria, N. (2023). Mediating Effect of Innovation Capability Between Entrepreneurial Resources and Micro Business Performance. *The Bottom Line*,

36(1), 77–100. <https://doi.org/10.1108/BL-07-2022-0112>

- Treviño, S. S. G., & Cantú, L. E. Z. (2020). Importance of dynamic managerial capabilities on the performance of small family businesses. *Contaduría y Administración*, 65(3), 1–28. <https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2020.2132>
- UNESCO. (2018). *A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator*. <http://www.uis.unesco.org>
- Varadarajan, R., Welden, R. B., Arunachalam, S., Haenlein, M., & Gupta, S. (2022). Digital Product Innovations for the Greater Good and Digital Marketing Innovations in Communications and Channels: Evolution, Emerging Issues, and Future Research Directions. *International Journal of Research in Marketing*, 39(2), 482–501. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2021.09.002>
- Veiga, P. M., Marnoto, S., Guerra-Mota, M., & Rexhepi, G. (2024). Building New Business Models in MSMEs: Digital Capabilities, Global Value Chains Integration and the Moderating Role of Entrepreneurial Failure. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 31(3), 492–514. <https://doi.org/10.1108/JSBED-10-2023-0501>
- Widyani, A. A. D., Landra, N., Sudja, N., Ximenes, M., & Sarmawa, I. W. G. (2020). The Role Of Ethical Behavior And Entrepreneurial Leadership To Improve Organizational Performance. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1–10.
- Wu, C. W., Botella-Carrubi, D., & Blanco-González-Tejero, C. (2024). The Empirical Study of Digital Marketing Strategy and Performance in Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs). *Technological Forecasting and Social Change*, 200(December 2023). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.123142>
- Yawised, K., Apasrawirote, D., Chatrangsan, M., & Muneesawang, P. (2024). Turning Digital Technology to Immersive Marketing Strategy: a Strategic Perspective on Flexibility, Agility and Adaptability for Businesses. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 16(3), 742–766. <https://doi.org/10.1108/JEEE-06-2022-0169>
- Yunis, M., Tarhini, A., & Kassar, A. (2018). The Role of ICT and Innovation in Enhancing Organizational Performance: The Catalysing Effect of Corporate Entrepreneurship. *Journal of Business Research*, 88(December 2017), 344–356. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.12.030>